

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini berorientasi pada penelitian kuantitatif, yakni ingin melihat sejauhmana perbedaan harga diri dan perilaku asertif siswa korban bullying ditinjau dari *gender* (laki-laki dan wanita).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Harapan 1 Medan yang berada di Jl. Imam Bonjol no 35 Medan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2013.

3.3. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : Gender (laki-laki dan wanita)
2. Variabel Terikat (Y) : 1. Harga diri
2. Perilaku asertif

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara jelas dan operasional untuk mencapai prosedur pengukuran yang valid (Suryabrata, 2006).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. *Gender*

Gender adalah seperangkat peran, perilaku, kegiatan, dan atribut yang dianggap layak bagi laki-laki dan perempuan, yang dikonstruksikan secara sosial dalam suatu masyarakat. *Gender* adalah suatu konsep kultural dalam hal membuat perbedaan, mental, tingkah laku, karakter antara laki-laki dan perempuan di dalam bermasyarakat.

2. Harga Diri

Harga diri adalah penilaian terhadap diri sendiri yang mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan serta menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga. Harga Diri diungkap dengan menggunakan Skala Harga Diri yang dikemukakan oleh Coopersmith (dalam Ling dan Dariyo, 2002) bahwa aspek harga diri terbagi atas tiga yaitu perasaan berharga, perasaan mampu dan perasaan diterima.

3. Perilaku Asertif

Perilaku asertif adalah perilaku untuk mengemukakan pikiran, perasaan serta mengekspresikan emosi dan ide secara layak kepada orang lain dengan cara yang sesuai tanpa merugikan diri sendiri dan orang lain. Perilaku Asertif diungkap dengan menggunakan Skala Perilaku Asertif yang dikemukakan oleh Kelley (1979), yaitu: permintaan, penolakan, pengekspresian diri, pujian, dan berperan dalam pembicaraan.

3.5. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar Harapan 1 Medan.

3.6. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan teknik total sampling (sampel total). Subjek penelitian sebanyak 149 siswa kelas V dan VI SD Harapan 1 Medan yang berada pada Jl. Imam Bonjol No.35 Medan. Kemudian kepada subjek penelitian diberikan daftar pertanyaan dari skala harga diri, skala perilaku asertif dan skala perilaku *bullying*,

Dilakukan uji coba skala harga diri dan skala perilaku asertif yang ditujukan kepada korban *bullying* kepada 73 siswa kelas VA dan VI A Sekolah Dasar Harapan 1 Medan yang berada pada Jl. Imam Bonjol No. 35 Medan.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala merupakan suatu metode pengumpulan data yang berisikan suatu daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek secara tertulis (Hadi, 2000). Skala merupakan kumpulan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek. Skala merupakan suatu bentuk pengukuran terhadap performansi tipikal individu yang cenderung dimunculkan dalam bentuk respon terhadap situasi-situasi tertentu yang sedang dihadapi (Azwar, 2005).

Ada beberapa pertimbangan yang membuat peneliti menggunakan metode ini (Hadi, 2000) yaitu:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dikatakan subjek kepada penyelidik adalah benar dan dapat dipercaya.

3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sama dengan yang dimaksud peneliti.

3.7.1 Harga Diri

Variabel harga diri diukur dengan menggunakan skala harga diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek harga diri yang dikemukakan oleh Coopesmith (dalam Ling dan Dariyo, 2002) bahwa aspek harga diri terbagi atas tiga yaitu perasaan berharga, perasaan mampu, perasaan diterima. Skala Harga Diri yang digunakan adalah skala dari Coopersmith (dalam Ling dan Dariyo, 2002).

Tabel 2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Harga Diri Sebelum Uji Coba

No	Aspek-aspek	NOMOR BUTIR		Jlh
		Favourable	Unfavourable	
1	Perasaan berharga	3, 10, 24	1,12,18,22	7
2	Perasaan mampu	4, 9, 19	2,7,11,13,15,17,23,25	11
3	Perasaan diterima	5, 8, 14, 20	6, 16, 21	7
Jumlah		10	15	25

3.7.2 Perilaku Asertif

Variabel Perilaku Asertif diukur dengan menggunakan skala perilaku asertif yang disusun berdasarkan pada lima aspek dari perilaku asertif yang dikemukakan oleh Kelley (1979), yaitu: permintaan, penolakan, pengekspresian diri, pujian, dan berperan dalam pembicaraan.

Tabel 3. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Perilaku Asertif Sebelum Uji Coba

No	Aspek-aspek	NOMOR BUTIR		Jlh
		Favourable	Unfavourable	
1	Permintaan	4, 13, 16	5, 22, 29	6
2	Penolakan	11, 19, 25	12, 18, 27	6
3	Pengekspresian diri	10, 14, 20,	3, 15, 28	6
4	Pujian	2, 8, 24	9, 26, 30	6
5	Berperan dalam pembicaraan	6, 17, 21	1, 7, 23	6
Jumlah		15	15	30

Penyusunan skala perilaku asertif dalam bentuk skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), serta sangat tidak sesuai (STS). Skala perilaku asertif menggunakan pernyataan *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung). Nilai setiap pilihan bergerak dari 1 sampai dengan 4. Bobot penilaian untuk pernyataan *favourable* yaitu SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1, dan bobot untuk pernyataan *unfavourable* yaitu SS= 1, S= 2, TS= 3, STS= 4.

Penyusunan skala harga diri menggunakan skala yang dikemukakan Coopersmith yang telah diadaptasi dengan model skala Guttman dengan dua pilihan jawaban yaitu ya dan tidak. Skala harga diri menggunakan pernyataan *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung). Bobot penilaian ya = 1 dan tidak = 0

3.8. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Suatu alat ukur dapat dikatakan baik apabila alat ukur yang digunakan tersebut valid dan reliabel.

3.8.1. Validitas

Proses validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejumlah mana butir soal atau pernyataan dalam skala (alat ukur) menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Hadi, 2000). Secara singkat validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan (dapat

memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan subjek yang lain). Untuk menguji validitas ini digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\Sigma X^2) - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\} \left\{|\Sigma Y^2| - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan butir)
 Σxy : Jumlah dari hasil perkalian antara X dengan setiap Y
 Σx : Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek
 Σy : Jumlah skor total tiap-tiap subjek
 Σx^2 : Jumlah kuadrat skor X
 Σy^2 : Jumlah kuadrat skor Y
 N : Jumlah subjek

3.8.2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui realibilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - S1^2 = S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

S_1^2 dan S_2^2 = Varians skor belahan 1 dan Varians skor belahan 2

S_x^2 = Varians skor skala

3.9. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dijalani dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu: tahap persiapan penelitian yang dimulai dengan mempersiapkan persyaratan administrasi berupa permohonan izin penelitian dari Pengelola Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area. Dengan menggunakan surat izin dari Pasca Sarjana, penulis melakukan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Harapan 1 Medan kepada Kepala Sekolah SD Harapan 1 Medan.

Tahap selanjutnya, penulis mempersiapkan alat penelitian terdiri dari pembuatan alat ukur dan melakukan uji coba alat ukur. Pelaksanaan uji coba alat ukur penelitian terhadap 73 siswa Sekolah Dasar Harapan 1 Medan kelas V A dan VI A yang tidak diikutsertakan pada penelitian sesungguhnya dengan memberikan instrument berupa dua macam skala, yaitu Skala harga diri 25 aitem dan skala perilaku asertif 30 aitem.

Setelah data terkumpul dilakukan analisis aitem untuk menguji validitas tiap aitem pada skala harga diri dan perilaku asertif yang diujicobakan. Setelah itu dilakukan uji reliabilitas terhadap aitem yang valid tersebut. Butir-butir aitem yang valid dari alat ukur yang telah diujicobakan kemudian disusun kembali untuk disebarikan kepada subjek penelitian sesungguhnya yaitu sejumlah 149 siswa Sekolah Dasar Harapan 1 Medan kelas V B, V C, VI B dan VI C yang belum ikut serta dalam pengisian skala pada saat uji coba.

3.10. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Varians 1 Jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur/klasifikasinya adalah gender selanjutnya disebut sebagai variabel bebas X yang terbagi dua, yakni laki-laki (A1) dan perempuan (A2). Variabel yang akan diukur adalah harga diri (Y1) perilaku asertif (Y2). Melalui metode Analisis Varians 1 Jalur ini nantinya akan dilihat perbedaan nilai rata-rata harga diri (Y1) dan perilaku asertif (Y2) antara anak laki-laki (A1) dengan anak perempuan (A2). Berikut adalah bagan penelitian Analisis Varians 1 Jalur.

Tabel 4. Rancangan Analisis Data

A			
A1		A2	
Y1	Y2	Y2	Y1

Keterangan :

A = Gender

A1 = laki-laki

A2 = Perempuan

Y1 = Harga diri

Y2 = Perilaku asertif

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik Analisis Varians 1 jalur ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian, antara lain:

1. Uji normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian (harga diri dan perilaku asertif) menyebar mengikuti kurve normal.
2. Uji homogenitas varians, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).

Perhitungan validitas dan reliabilitas alat ukur, uji asumsi dan analisis data dikerjakan dengan pemanfaatan media komputer, yaitu SPSS versi 17,0 *For Windows*.

